

PENERAPAN MOTIF BUNGA TELANG SEBAGAI TEMA DALAM SENI LUKIS PADA KAIN HIJAB OLEH SISWA KELAS VIII F SMP NEGERI 2 BUDURAN SIDOARJO

Regita Isabela¹, Winarno²

¹Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: regita.22080@mhs.unesa.ac.id

²Program Studi S1 Seni Rupa Murni, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: winarno@unesa.ac.id

Abstrak

Di SMPN 2 Buduran Sidoarjo, pembelajaran seni rupa belum diarahkan pada penciptaan karya berciri khas sekolah, padahal tanaman bunga telang tumbuh subur dan berpotensi menjadi ikon visual. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tahap persiapan, proses eksplorasi bunga telang sebagai sumber ide motif, menghasilkan karya seni lukis kain hijab, serta mendeskripsikan tanggapan siswa, guru, dan wakil kepala sekolah terhadap penerapan motif tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara kepala sekolah, guru, dan dua perwakilan siswa kelas VIII F, dokumentasi, serta studi literatur. Analisis data meliputi pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji validitas menggunakan triangulasi teknik dengan membandingkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi temuan. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam empat pertemuan, meliputi pemaparan materi, pembuatan desain di kertas, penjiplakan ke kain hijab, proses melukis, serta evaluasi. Hasil penilaian karya 30 siswa menunjukkan 16,67% kategori sangat baik, 26,67% baik, 46,67% cukup, dan 10% kurang. Meskipun terdapat kendala teknis saat penjiplakan dan proses melukis karena keterbatasan pengalaman, siswa tetap mampu menyelesaikan karya dengan baik. Karya yang dihasilkan berhasil mengintegrasikan nilai estetis, fungsional, dan identitas lokal bagi SMPN 2 Buduran Sidoarjo.

Kata Kunci: bunga telang, seni lukis, tekstil, kain hijab, SMP Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

Abstract

At SMPN 2 Buduran Sidoarjo, art learning has not yet been directed toward creating works that reflect the school's identity, even though the butterfly pea flower grows abundantly and has the potential to become a visual icon. This study aims to describe the preparation stage, the exploration process of butterfly pea flowers as a source of motif ideas, the creation of painted hijab artworks, and the responses of students, teachers, and the vice principal toward its implementation. This study uses a descriptive qualitative method. Data were collected through observations, interviews with the principal, teachers, and two representatives of class VIII F students, documentation, and literature study. Data analysis includes data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. Validity was ensured using technique triangulation by comparing observation, interview, and documentation data. The learning process was conducted in four meetings, including material presentation, designing on paper, transferring sketches onto hijab fabric, painting, and evaluation. The results showed that 16.67% of students were in the excellent category, 26.67% good, 46.67% sufficient, and 10% poor. Despite technical challenges, students were able to complete their work well. The artworks successfully integrate aesthetic, functional, and local identity values.

Keywords: butterfly pea flower, painting, textile, hijab fabric, SMP Negeri 2 Buduran Sidoarjo

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 2 Buduran Sidoarjo, kegiatan berkarya masih didominasi oleh penggunaan media konvensional seperti kertas gambar, dan kanvas. Padahal, lingkungan sekolah memiliki potensi sumber

inspirasi yang dapat dikembangkan menjadi karya seni yang lebih kontekstual. Salah satu potensi tersebut adalah tanaman bunga telang yang banyak tumbuh di lingkungan SMP Negeri 2 Buduran. Bunga telang memiliki karakter bentuk dan warna yang khas sehingga berpotensi menjadi

ikon visual sekolah. Namun, selama ini bunga telang lebih sering dimanfaatkan sebagai minuman herbal dan belum dikembangkan sebagai sumber ide dalam penciptaan motif seni.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi lingkungan dengan penerapan pembelajaran seni rupa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan potensi lokal ke dalam kegiatan berkarya seni. Pemanfaatan bunga telang sebagai sumber ide dalam penciptaan motif seni lukis pada media kain hijab diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa sekaligus menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas sekolah. Selain itu, penggunaan media kain hijab memberikan pengalaman baru bagi siswa karena tidak hanya menghasilkan karya yang bernilai estetis, tetapi juga memiliki fungsi pakai.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persiapan, proses, hasil karya, serta tanggapan siswa, guru, dan pihak sekolah terhadap penerapan bunga telang sebagai sumber ide dalam penciptaan motif seni lukis pada kain hijab khas SMP Negeri 2 Buduran.

Penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian Aprillia Noor Raniswari dan Winarno (2023) berjudul “Ragam Hias Flora dan Fauna sebagai Inspirasi Melukis bagi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tuban”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif flora dan fauna dapat meningkatkan kreativitas dan apresiasi seni siswa. Persamaannya terletak pada penggunaan ragam hias flora sebagai sumber ide, sedangkan perbedaannya pada fokus kajian dan jenjang pendidikan, di mana penelitian tersebut dilakukan di SMA dengan motif umum, sementara penelitian ini berfokus pada motif bunga telang pada kain hijab di tingkat SMP.

Selain itu, penelitian Muhammad Dhimas Pratama, Mafatih Ayulia Permadikusumah, dan Warli Haryana (2023) berjudul “Pemanfaatan Bunga Telang, Rosella, dan Kunyit sebagai Pigmen Warna Pembuatan Produk Cat Air Organik” menunjukkan bahwa bunga telang berpotensi sebagai pewarna alami yang estetis dan ramah lingkungan. Persamaannya terletak pada pemanfaatan bunga telang, sedangkan perbedaannya pada fokus penelitian, yaitu formulasi cat air organik, sementara penelitian ini menggunakan bunga telang sebagai inspirasi

motif lukisan pada kain hijab. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan bunga telang sebagai sumber ide dalam penciptaan motif seni lukis pada kain hijab, serta memberikan kontribusi pada pembelajaran seni budaya yang lebih inovatif dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:15), penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi objek yang alamiah. Sasaran penelitian ini adalah 30 siswa kelas VIII F SMP Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Buduran Sidoarjo pada tanggal 21 April hingga 20 Mei 2026.

Data penelitian diperoleh dari guru, siswa, dan hasil karya seni melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

KERANGKA TEORETIK

a. Seni Lukis Pada Kain

Seni lukis merupakan salah satu cabang seni rupa murni yang memiliki peranan penting dalam sejarah peradaban manusia. Sejak zaman prasejarah, manusia telah menggunakan dinding gua sebagai media untuk menggambarkan simbol dan peristiwa penting, yang menunjukkan bahwa seni lukis lahir sebagai sarana komunikasi dan ekspresi diri. Menurut Syafii (2018), seni lukis tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga berfungsi sebagai media ekspresi, edukasi, serta penyampaian pesan moral dan sosial.

Dalam perkembangannya, seni lukis hadir dalam berbagai aliran dan teknik, seperti naturalisme, realisme, impresionisme, hingga abstrak modern. Media yang digunakan pun semakin beragam, tidak hanya terbatas pada kanvas atau kertas, tetapi juga kain, kayu, dan benda lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seni lukis memiliki fleksibilitas tinggi serta terus berkembang mengikuti kebutuhan zaman sebagai bagian dari kebudayaan yang dinamis.

b. Tumbuhan Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.)

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) merupakan tanaman merambat yang banyak tumbuh di daerah tropis, termasuk Indonesia. Tanaman ini memiliki bentuk bunga yang unik menyerupai kupu-kupu dengan warna biru keunguan yang khas, serta terdapat pula varietas berwarna putih. Bunga telang sering dijumpai di pekarangan atau sebagai tanaman hias karena mudah tumbuh di lingkungan tropis.

Menurut Nursanti (2020), bunga telang tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga manfaat kesehatan dan ekologis, karena mengandung antosianin sebagai antioksidan alami serta dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami. Selain itu, bunga telang juga memiliki makna simbolis seperti kesederhanaan, kecerdasan, dan keanggunan. Oleh karena itu, pemanfaatan bunga telang sebagai motif seni lukis tidak hanya menampilkan keindahan visual, tetapi juga mengandung nilai filosofis yang relevan, khususnya bagi SMP Negeri 2 Buduran yang menjadikannya sebagai ikon sekolah.

c. Identitas Visual Sekolah

Setiap lembaga pendidikan pada dasarnya memiliki identitas yang membedakan dengan sekolah lain. Identitas ini bisa berupa logo, slogan, warna khas, atau bahkan karya seni yang melekat kuat pada citra sekolah. Menurut Sumarno (2019), identitas visual sekolah memiliki fungsi penting sebagai representasi karakter, budaya, dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan kepada siswa maupun masyarakat luas. Identitas yang kuat mampu membangun rasa memiliki, kebanggaan, dan loyalitas bagi seluruh warga sekolah.

Dalam konteks ini, seni lukis pada kain dengan motif bunga telang berpotensi menjadi bagian dari identitas visual SMPN 2 Buduran. Melalui penciptaan karya seni berbasis lingkungan sekolah, siswa dapat dilatih untuk lebih peka terhadap potensi budaya sekitar, sekaligus memperkuat citra positif sekolah. Identitas visual ini tidak hanya akan terlihat dalam bentuk fisik karya, namun juga tercermin dalam semangat kebersamaan, kreativitas, dan karakter siswa. Dengan demikian, seni lukis pada kain hijab bermotif bunga telang tidak hanya berfungsi

sebagai produk seni, melainkan juga sebagai simbol identitas sekolah yang patut dibanggakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan kegiatan penerapan motif bunga telang, meliputi proses, hasil karya, serta tanggapan guru dan siswa.

a. Proses Kegiatan Pembelajaran Penerapan Motif Bunga Telang sebagai Tema dalam Seni Lukis pada Kain Hijab oleh Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 2 buduran

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dalam penelitian penerapan motif bunga telang sebagai tema dalam seni lukis pada kain hijab dilaksanakan pada hari Selasa, 21 April 2026 pukul 07.00–08.30 WIB. Pada kegiatan awal, peneliti menyampaikan materi yang meliputi pengertian seni lukis, seni lukis tekstil, pengenalan bunga telang, serta karakteristiknya. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan sketsa desain motif bunga telang pada kertas gambar. Dalam proses ini, peserta didik diperbolehkan menggunakan telepon genggam untuk mencari referensi melalui Google dan Pinterest.



Gambar 1. Pemaparan Materi
(Sumber: Regita Isabela, 2026)

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa, 28 April 2026 pukul 07.00–08.30 WIB. Fokus pembelajaran pada pertemuan ini adalah kegiatan menjiplak sketsa desain motif bunga telang yang telah dibuat pada kertas gambar ke media kain hijab. Peserta didik yang telah menyelesaikan proses penjiplakan lebih awal diperbolehkan untuk langsung melanjutkan ke tahap melukis.



Gambar 2. Menjiplak sketsa ke kain
(Sumber: Regita Isabela, 2026)

3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Mei 2026 pukul 12.20–13.50 WIB. Fokus pembelajaran pada pertemuan ini adalah proses melukis sketsa motif bunga telang yang telah dijiplak pada media kain hijab. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan melukis. Peneliti juga berkeliling untuk memberikan bimbingan secara langsung kepada setiap peserta didik.



Gambar 3. Kegiatan pertemuan ketiga
(Sumber: Regita Isabela, 2026)

4. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Mei 2026 pukul 12.20–13.50 WIB. Kegiatan pembelajaran difokuskan pada melanjutkan proses melukis motif bunga telang pada kain hijab yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik tetap menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses berlangsung. Peneliti berkeliling untuk memberikan bimbingan secara langsung kepada setiap peserta didik. Setelah seluruh karya selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan dan evaluasi hasil karya peserta didik.



Gambar 4. Kegiatan melukis pertemuan keempat
(Sumber: Regita Isabela, 2026)

b. Hasil Karya Penerapan Motif Bunga Telang sebagai Tema dalam Seni Lukis pada Kain Hijab oleh Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 2 buduran

Proses pembelajaran penerapan motif bunga telang pada kain hijab diikuti oleh 30 siswa kelas VIII F SMP Negeri 2 Buduran Sidoarjo, yang dilakukan secara individu. Penilaian dan analisis terhadap hasil karya dari masing-masing peserta didik disajikan dalam tabel berikut

Tabel 1. Hasil Karya Kategori Sangat Baik 1

Sketsa Desain	Hasil Karya
Nama : Narendra Dwika Anggara	
Nilai : 100	
Kategori : Sangat Baik	

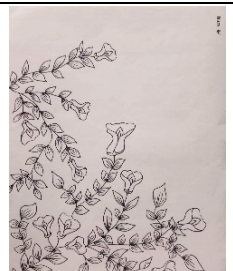
Karya lukis pada kain hijab yang dibuat oleh Narendra Dwika Anggara menunjukkan hasil yang sangat baik. Motif bunga telang yang diterapkan sudah sesuai dengan tema, dengan bentuk bunga dan daun yang jelas. Komposisi motif kurang seimbang sehingga terlihat berat sebelah namun kerapian karya tergolong sangat baik. Teknik melukis menunjukkan penguasaan yang baik dengan goresan yang luwes serta menunjukkan ketekunan dan ketelitian dalam proses. Secara keseluruhan, karya ini termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 2. Hasil Karya Kategori Sangat Baik 2

Sketsa Desain	Hasil Karya
	
Nama : Griselda Evelyn Fadhillah	
Nilai : 95	
Kategori : Sangat Baik	

Karya lukis pada kain hijab yang dibuat oleh Griselda Evelyn Fadhillah menunjukkan hasil yang baik. Motif bunga telang yang diterapkan sudah sesuai dengan tema, dengan bentuk bunga dan daun yang cukup jelas. Komposisi motif tersusun cukup seimbang dan menyebar pada bidang hijab sehingga memberikan kesan harmonis. Kerapihan karya tergolong baik, meskipun ditemukan satu noda cat kecil pada permukaan kain. Teknik melukis menunjukkan penguasaan yang cukup baik dengan goresan yang cukup luwes serta menunjukkan ketekunan dan ketelitian dalam proses. Secara keseluruhan, karya ini termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 3. Hasil Karya Kategori Sangat Baik 3

Sketsa Desain	Hasil Karya
	
Nama : M. Niko Ainul Yaqin	
Nilai : 95	
Kategori ; Sangat Baik	

Karya lukis pada kain hijab oleh M. Niko Ainul Yaqin menunjukkan hasil yang sangat baik. Motif bunga telang sesuai tema dengan bentuk yang jelas. Komposisi cukup seimbang dan teratur, meskipun motif bunga terlihat seperti motif bunga telang dekoratif. Pewarnaan biru dan hijau tepat, cukup rapi, dan sebagian besar tidak

keluar garis. Terdapat sedikit cat yang meluber, namun transparansinya sangat tipis sehingga tidak terlalu mempengaruhi hasil akhir. Teknik melukis cukup baik dengan goresan yang cukup luwes, serta menunjukkan ketekunan dan ketelitian dalam proses. Secara keseluruhan, karya ini termasuk kategori sangat baik.

Tabel 4. Hasil Karya Kategori Baik 1

Sketsa Desain	Hasil Karya
	
Nama : Cahya Putri Viali	
Nilai : 85	
Kategori : Baik	

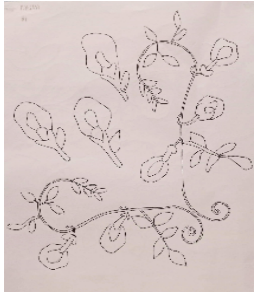
Karya lukis pada kain hijab oleh Cahya Putri Viali menunjukkan hasil yang baik. Motif bunga telang sesuai tema dengan bentuk yang cukup jelas. Komposisi motif cukup seimbang meskipun motif cenderung terpusat di bagian bawah sehingga bagian atas terlihat lebih kosong. Karya terlihat bersih tanpa noda, meskipun terdapat dua titik kecil cat. Secara keseluruhan, kerapihan karya baik dan teknik melukis cukup baik dengan goresan yang cukup luwes, serta menunjukkan ketekunan dan ketelitian dalam proses melukis. Karya ini termasuk dalam kategori baik.

Tabel 5. Hasil Karya Kategori Baik 2

Sketsa Desain	Hasil Karya
	
Nama : Karin Dewi Nugroho	
Nilai : 85	
Kategori : Baik	

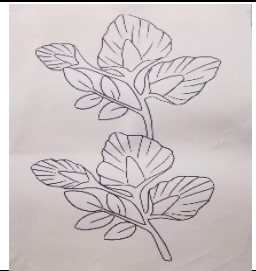
Karya lukis pada kain hijab oleh Karin Dewi Nugroho menunjukkan hasil yang baik. Motif bunga telang sesuai dengan tema, dengan bentuk yang cukup jelas dan tersusun membentuk komposisi melingkar di bagian tengah. Komposisi terlihat cukup seimbang, meskipun masih terpusat di area tengah. Pewarnaan biru dan hijau sudah sesuai, cukup rapi dan merata, namun terdapat beberapa titik cat kecil pada permukaan kain. Secara keseluruhan, kerapihan karya tergolong baik dan teknik melukis cukup terkontrol. Karya ini termasuk dalam kategori baik.

Tabel 6. Hasil Karya Kategori Baik 3

Sketsa Desain	Hasil Karya
	
Nama : Naura Aprilya Putri	
Nilai : 85	
Kategori : Baik	

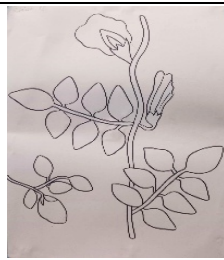
Karya lukis pada kain hijab oleh Naura Aprilya Putri menunjukkan hasil yang baik. Motif bunga telang sesuai tema dengan bentuk yang cukup jelas, serta komposisi yang cukup seimbang meskipun terdapat sedikit ketidakaturan pada bentuk bunga yang terkesan kurang rapi. Pewarnaan biru dan hijau sudah sesuai, cukup rapi dan sebagian besar tidak keluar garis. Terdapat dua titik kecil cat pada permukaan kain, namun tidak terlalu mempengaruhi tampilan keseluruhan. Secara umum, kerapihan karya baik dan teknik melukis cukup terkontrol. Karya ini termasuk dalam kategori baik.

Tabel 7. Hasil Karya Kategori Cukup 1

Sketsa Desain	Hasil Karya
	
Nama : Lutfiana Apriliatus Sholikhah	
Nilai : 80	
Kategori : Cukup	

Karya lukis pada kain hijab oleh Lutfiana Apriliatus Sholikhah menunjukkan hasil yang cukup. Motif bunga telang sesuai tema, namun proporsi kelopak bunga terlihat terlalu lebar. Komposisi sederhana dan sedikit kurang seimbang. Pewarnaan biru dan hijau kurang merata, serta terdapat beberapa bagian yang keluar dari garis. Ditemukan noda tinta yang cukup terlihat pada kain. Secara keseluruhan, teknik melukis masih perlu ditingkatkan. Karya ini termasuk dalam kategori cukup.

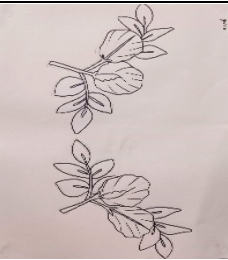
Tabel 8. Hasil Karya Kategori Cukup 2

Sketsa Desain	Hasil Karya
	
Nama : Karissa Delany	
Nilai : 75	
Kategori : Cukup	

Karya lukis pada kain hijab oleh Karissa Delany menunjukkan hasil yang cukup. Motif bunga telang sesuai tema dengan bentuk yang cukup jelas, namun pewarnaan bunga cenderung biru muda sehingga kurang sesuai dengan warna khas bunga telang yang telah ditentukan. Komposisi sederhana. Pewarnaan cukup rapi, namun terdapat beberapa noda kecil pada kain. Secara keseluruhan, teknik melukis cukup terkontrol meskipun masih perlu peningkatan.

pada ketepatan warna. Karya ini termasuk dalam kategori cukup.

Tabel 9. Hasil Karya Kategori Cukup 3

Sketsa Desain	Hasil Karya
	
Nama : Jessica Anggreini	
Nilai : 75	
Kategori : Cukup	

Karya lukis pada kain hijab oleh Jessica Anggreini menunjukkan hasil yang cukup. Motif bunga telang sesuai tema dengan bentuk yang cukup jelas. Komposisi sederhana namun cukup seimbang di bagian bawah. Pewarnaan biru dan hijau sudah sesuai, tetapi terlihat kurang tercampur secara merata pada beberapa bagian. Karya tampak bersih tanpa noda, dengan kerapihan yang cukup baik. Secara keseluruhan, teknik melukis masih perlu ditingkatkan. Karya ini termasuk dalam kategori cukup.

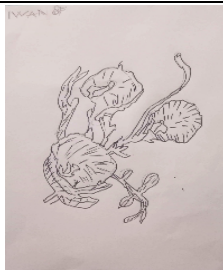
Tabel 10. Hasil Karya Kategori Kurang 1

Sketsa Desain	Hasil Karya
	
Nama : Jimmyko Ferdiansyah	
Nilai : 70	
Kategori : Kurang	

Karya lukis pada kain hijab oleh Jimmyko Ferdiansyah menunjukkan hasil yang kurang. Motif bunga telang sudah sesuai tema, namun bentuk masih kurang konsisten. Komposisi terpusat di bagian bawah, tetapi penyusunannya belum seimbang. Pewarnaan biru dan hijau kurang rapi, dengan banyak bagian keluar garis dan beberapa cat yang meluber. Secara keseluruhan,

kerapihan dan teknik melukis masih perlu banyak perbaikan. Karya ini termasuk dalam kategori kurang.

Tabel 11. Hasil Karya Kategori Kurang 2

Sketsa Desain	Hasil Karya
	
Nama : Iwan Setiawan	
Nilai : 65	
Kategori : Kurang	

Karya lukis pada kain hijab oleh Iwan Setiawan menunjukkan hasil yang kurang. Motif bunga telang masih dapat dikenali, namun bentuk bunga terlihat tidak beraturan. Komposisi tampak kurang seimbang, terkesan sepi dan terlalu sederhana karena hanya terpusat pada satu area kecil. Pewarnaan biru dan hijau cukup terlihat, namun masih terdapat bagian cat yang keluar garis. Karya relatif minim noda, namun kerapihan dan penguasaan teknik masih perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, karya ini termasuk dalam kategori kurang.

Tabel 12. Hasil Karya Kategori Kurang 3

Sketsa Desain	Hasil Karya
	
Nama : Iwan Setiawan	
Nilai : 65	
Kategori : Kurang	

Karya lukis pada kain hijab oleh Azka Putra Al Khalifah menunjukkan hasil yang kurang. Motif bunga telang masih sesuai tema, namun bentuk dan penyusunan terlihat tidak beraturan. Komposisi tampak penuh, tetapi kurang terorganisir sehingga terlihat kurang seimbang.

Pewarnaan biru dan hijau cenderung berantakan dan tidak merata. Selain itu, terdapat banyak noda pada kain yang cukup mengganggu tampilan. Secara keseluruhan, kerapian dan teknik melukis masih perlu ditingkatkan. Karya ini termasuk dalam kategori kurang.

c. Tanggapan Peserta didik dan Guru Seni Budaya terhadap Hasil Penerapan Motif Bunga Telang sebagai Tema dalam Seni Lukis pada Kain Hijab oleh Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 2 buduran

1. Tanggapan Guru Seni Budaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran melukis motif bunga telang pada media kain hijab memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas, keaktifan, dan ketelitian peserta didik, tetapi juga memberikan pengalaman baru dalam berkarya menggunakan media tekstil. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam aspek teknis dan pengembangan ide, secara keseluruhan pembelajaran ini dinilai efektif dan layak untuk diterapkan kembali pada kegiatan pembelajaran seni budaya di masa mendatang.

2. Tanggapan Peserta Didik

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti memberikan sejumlah pertanyaan terkait proses pembelajaran penerapan motif bunga telang pada media kain hijab kepada perwakilan peserta didik kelas VIII F. Perwakilan tersebut terdiri dari satu siswa laki-laki, yaitu Mochammad Niko Ainul Yaqin sebagai ketua kelas, dan satu siswi perempuan dengan nama Karin Dewi Nugroho selaku wakil ketua kelas.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dua peserta didik, yaitu Mochammad Niko Ainul Yaqin dan Karin Dewi Nugroho, keduanya sepakat bahwa aktivitas melukis di atas media kain hijab merupakan pengalaman baru yang sangat berkesan. Pembelajaran ini membuka wawasan mereka bahwa seni lukis tidak terbatas pada media kertas saja. Mereka menilai pengangkatan bunga telang sebagai ide dasar motif merupakan langkah yang sangat menarik, mengingat tanaman tersebut merupakan ikon

khas dari SMP Negeri 2 Buduran Sidoarjo yang kini berhasil diubah dari bahan minuman herbal menjadi karya seni bernilai estetis. Kegiatan ini terbukti berhasil memicu ketertarikan mereka terhadap mata pelajaran Seni Budaya serta memotivasi mereka untuk kembali mengeksplorasi seni lukis kain di masa mendatang. Baik Niko maupun Karin merasa kreativitas mereka berkembang dan sangat menikmati proses kerja yang dinilai menantang. Selain itu, mereka juga mengapresiasi pendekatan peneliti yang dinilai sabar, jelas, dan mudah dipahami saat memberikan bimbingan di kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Proses penerapan motif bunga telang dilaksanakan dalam lima kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan penyampaian materi dan pembuatan desain awal di atas kertas. Pertemuan kedua dilanjutkan dengan pemindahan sketsa ke kain hijab menggunakan teknik jiplak. Proses melukis dilakukan pada pertemuan ketiga dan keempat secara bertahap hingga mendekati penyelesaian. Pada pertemuan kelima, siswa menyelesaikan karya, dilanjutkan dengan evaluasi, wawancara, serta dokumentasi. Proses ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan melukis pada media tekstil.

Hasil karya seni lukis pada kain hijab menunjukkan capaian yang beragam. Sebanyak 16,67% siswa memperoleh kategori sangat baik, 26,67% kategori baik, 46,67% kategori cukup, dan 10% kategori kurang. Meskipun terdapat kendala teknis dalam proses penjiplakan dan melukis, siswa tetap mampu menyelesaikan karya dengan baik. Karya yang dihasilkan mencerminkan nilai estetis, fungsi, serta identitas lokal sekolah melalui penerapan motif bunga telang.

Tanggapan siswa kelas VIII F, guru, dan pihak sekolah terhadap kegiatan ini menunjukkan respons yang sangat positif. Siswa merasa lebih termotivasi, kreatif, dan percaya diri dalam berkarya. Guru serta pihak sekolah memberikan apresiasi terhadap pembelajaran yang berbasis lingkungan dan potensi lokal. Program ini dinilai mampu menjadi inovasi pembelajaran seni budaya yang tidak hanya menghasilkan karya fungsional,

tetapi juga memperkuat identitas khas SMPN 2 Buduran.

Saran

Bagi peserta didik, disarankan untuk lebih mengeksplorasi desain motif yang berkaitan dengan budaya Indonesia serta berani mencoba hal-hal baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mengelola waktu dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Peserta didik juga diharapkan selalu mempersiapkan peralatan menggambar saat pelajaran seni budaya serta menjaga komunikasi yang baik dengan guru dan teman sekelompok guna menemukan solusi bersama dan memperoleh dukungan yang diperlukan.

Bagi guru mata pelajaran seni budaya, disarankan untuk terus memberikan motivasi kepada peserta didik serta mencoba menghadirkan media dan materi pembelajaran baru yang bersifat unik, kreatif, dan inovatif, khususnya dalam bidang seni lukis tekstil seperti pada kain hijab. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif juga sangat dianjurkan agar peserta didik lebih antusias dan tidak merasa jenuh, mengingat pembelajaran seni selama ini cenderung berfokus pada media kertas dan kanvas.

Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan seni rupa, baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Dukungan tersebut penting untuk meningkatkan semangat berkarya bagi peserta didik maupun guru seni budaya.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk merencanakan ukuran sketsa desain terlebih dahulu agar sesuai dengan ukuran media yang digunakan, dalam hal ini kain hijab. Selain itu, perlu diberikan penegasan kembali mengenai karakteristik motif bunga telang agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan desain. Peneliti juga perlu memastikan kelengkapan alat dan bahan sebelum praktek dimulai serta memberikan latihan

awal pada media kain berukuran kecil agar peserta didik lebih terbiasa. Di akhir pembelajaran, refleksi perlu dilakukan untuk memastikan peserta didik memahami keseluruhan proses dan hasil pembelajaran.

REFERENSI

- Chasanah, M., & Mutmainah, S. (2020). Kain kaos dan semen putih sebagai media berkarya seni lukis siswa kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Patianrowo, Nganjuk.
- Febrianti, V. I., & Suwasana, E. (2024). Proses pembuatan busana pesta dengan lukis kain. *Garina: Jurnal Iptek Tata Boga, Tata Rias, dan Tata Busana*, 16(1), 91–104.
- Kadir, P. Y., Hariana, & Hasdiana. (2023). Eksplorasi desain motif flora dengan teknik lukis pada linen rumah tangga. *Jurnal Seni & Desain*, 3(1), 1–9.
- Lukman, N. H., Afifi, F., Mustika, S., Akbar, A. F., Marwa, F., Syaida, A., Takhira, N., Putri, A. A., Sela, Y. D., Nurdiana, N., Yusof, N. M. S. B. N., & Setiawan, D. (2024). Pemanfaatan ekstrak bunga telang sebagai pewarna alami yang kaya antioksidan pada berbagai produk makanan dan minuman. *Jurnal Judistira*, 4(1).
- Pratama, M. D., Permadikusumah, M. A., & Haryana, W. (2024). Pemanfaatan bunga telang, rosella, dan kunyit sebagai pigmen warna pembuatan produk cat air organik. *Jurnal Ars*, 27(2).
- Raniswari, A. N., & Winarno. (2023). Ragam hias flora dan fauna sebagai inspirasi melukis bagi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tuban.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana, S. (2024). *Kerajinan melukis di atas kain*. Tahta Media.
- UKSW – Dhanang. (2023). Uji termostabilitas pigmen antosianin dari bunga telang (*Clitoria ternatea*) yang dimikroenkapsulasi dengan maltodekstrin 10%. *STMJ*, 3(1).